

# LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2020



**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

# KATA PENGANTAR

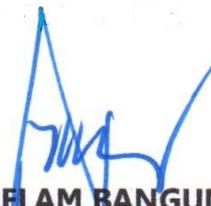
**LAPORAN KINERJA (LKj) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020** ini adalah penjabaran KINERJA dari **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)** Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020.

LAPORAN KINERJA (LKj) adalah gambaran Kinerja **Pembangunan Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat** yang telah dilaksanakan melalui Program dan Kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan selama periode Januari – Desember Tahun 2020.

Tersusunnya **LKj** ini diharapkan akan terciptanya keterbukaan dalam pelaksanaan program/kegiatan sesuai perencanaan yang baik dan terarah dalam pembangunan Sektor **Perkebunan dan Peternakan** di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga pelaksanaannya dapat terintegrasi dengan sektor dan sub sektor lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, juga diharapkan akan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan **Dinamika Pembangunan** Perkebunan dan Peternakan dimasa mendatang serta mampu memenuhi kebutuhan perkembangan **IPTEK** dan **Isu Global** yang menjadi komitmen pembangunan nasional.

Kuala Tungkal, Januari 2021

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



**Ir. MELAM BANGUN**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19611215 19303 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
2.1. Maksud dan Tujuan	4
3.1. Dasar Hukum	5
4.1. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	8
<b>BAB II      Perencanaan Kinerja</b>	
2.1. Rencana Strategis	10
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2020	17
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	21
2.4. Pagu Anggaran	32
<b>BAB III     Akuntabilitas Kinerja</b>	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	34
3.2. Realisasi Anggaran	56
<b>BAB IV     Penutup</b>	64

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *good governance* (keperintahan yang baik) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Adapun prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sebagaimana yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 adalah: profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektifitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Adapun salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas untuk menuju "*good governance*" adalah menjalankan pengawasan, supervisi, monitoring dan evaluasi yang efektif dan efisien terhadap pelaksanaan kebijakan program yang telah ditetapkan, serta menyampaikan laporan tepat waktu dan akurat yang disusun dengan mengikuti petunjuk yang berlaku, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan perundangan tersebut setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk memberikan Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban instansi pemerintah tentang keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja yang disusun secara periodik.

Adapun tujuan pelaporan Kinerja adalah: (1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 ini merupakan salah satu dari wujud akuntabilitas instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya.

Agar suatu laporan pertanggungjawaban tersebut dapat diukur kinerjanya (*performance*-nya) secara lebih objektif baik dari aspek keluaran, hasil, manfaat maupun dampaknya, maka sejak awal pelaksanaan program/kegiatan tersebut perlu ditetapkan suatu instrumen tolok ukurnya, yakni dengan diterbitkannya dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja (PK), yang didalamnya terdapat rincian indikator kinerja untuk diwujudkan selama tahun anggaran berjalan.

Terkait dengan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2020 ini, maka instrumen dokumen yang digunakan adalah: Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kab.Tanjung JabungBarat Tahun 2016-2021, Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2020, RKT serta Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020.

Pelaksanaan pembangunan Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan selama tahun 2020 dihadapkan kepada beberapa permasalahan aktual yang bersifat isu strategis sebagai berikut :

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Di Luar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b><u>Bidang Peternakan.</u></b>					
Populasi ternak.	Populasi ternak : - Sapi - Kerbau - kambing - Domba - Unggas	Laju pertumbuhan populasi ternak sebesar 2 % per tahun	a. SDM petugas peternak b. Masih tingginya kematian ternak c. Minimnya sarana dan prasarana d. Kurangnya ketersediaan obat hewan	a. Banyaknya pemotongan betina produktif b. Sulitnya mencari bibit ternak yang berkualitas c. Pencurian ternak masih banyak d. Rendahnya Mutu produk hasil peternakan	a. Kurangnya tenaga medis dan paramedis b. Kelembagaan dan SDM Peternak c. Regulasi /Tata Ruang bidang peternakan d. Minimnya Infrastruktur dan sarana pelayanan teknis e. Kurangnya akses Peternak untuk mendapatkan modal. f. Kurangnya staff
<b><u>Bidang Perkebunan.</u></b>					
Produksi Hasil Perkebunan	Produksi Perkebunan : - Kelapa Sawit - Kelapa Dalam - Kopi - Pinang - Karet	Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan per tahun	a. SDM Petugas Perkebunan b. Minimnya sarana dan prasarana pendukung perkebunan c. Kurangnya pemanfaatan penggunaan teknologi untuk produk hasil olahan komoditi perkebunan d. Kurangnya ketersediaan Teknologi Tepat Guna	a. Pengetahuan petani yang masih rendah dalam penggunaan Teknologi Tepat Guna. b. Kurangnya penggunaan IPTEK. c. Minimnya sarana dan prasarana serta informasi pasar yang dapat diakses oleh masyarakat perkebunan d. Tingkat sumber daya manusia sebagai pelaku usaha perkebunan dan agroindustri perkebunan yang masih rendah	a. Masih kurangnya anggaran yang langsung bersentuhan dengan petani b. Pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan bagi tenaga teknis perkebunan c. Kelembagaan dan SDM Perkebunan d. Pengetahuan SDM Perkebunan dalam penguasaan teknologi untuk peningkatan mutu hasil perkebunan e. Masih ada jabatan eselon III dan IV yang belum terisi f. Kurangnya staff

Permasalahan aktual tersebut selama kurun waktu tahun 2020 telah diupayakan untuk diatasi melalui berbagai langkah pelaksanaan Program/Kegiatan dari sumber anggaran APBD dan APBN, yang substansinya merupakan penjabaran dari arah kebijakan pembangunan sub sektor perkebunan dan peternakan , sebagaimana telah dikemas di dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021.

Dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang melanda negeri ini sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja dan untuk penanganan Corona Virus Disease, Presiden Republik Indonesia melalui Instruksi Presiden kepada Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2020 untuk mengambil langkah – langkah lebih lanjut dalam rangka percepatan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan/atau perubahan peraturan kepala Daerah tentang penjabaran APBD untuk percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) kepada Gubernur/Bupati/Walikota.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Lingkungan Pemerintah Daerah serta menindaklanjuti Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/2813/SJ dan Nomor 117/KMK.07/2020 tanggal 9 April 2020 tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 dalam rangka penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional. Serta berdasarkan instruksi Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 663/BKAD/2020 tentang Penyediaan Anggaran dalam Rangka Antisipasi dan Penanggulangan Wabah Corona di Kab. Tanjung Jabung Barat maka OPD berkewajiban untuk melaksanakan refocusing anggaran tahun 2020 sehingga mengakibatkan hampir 52 % anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkurang.

## **2.1. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud disusunnya Laporan Kinerja (LKj) ini adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target sasaran kinerja yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mengetahui berbagai kekurangan yang harus diperbaiki di waktu mendatang, sekaligus meningkatkan berbagai upaya yang sudah berhasil dicapai.

LKj ini pada hakekatnya merupakan dokumen pertanggungjawaban kepala OPD kepada Bupati Tanjung Jabung Barat dalam hal pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan. Dengan demikian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan dan peternakan selama Tahun 2020 dapat dilihat dari hasil

pengukuran kinerja dalam LKj ini.

Dalam LKj ini diuraikan tentang pelaksanaan pembangunan Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan pada Tahun 2020, yang diselenggarakan melalui 4 (empat) program penunjang dengan 16 (enam belas) kegiatan penunjang, serta 9 (sembilan) program pokok dengan 24 (dua puluh empat) kegiatan pokok, yang keseluruhannya difasilitasi oleh sumber dana APBD II.

### **3.1. DASAR HUKUM**

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58);
- 3) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2015 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700)
- 5) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran

- Negara Nomor 4725);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
  - 10) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
  - 11) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
  - 12) Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah;
  - 13) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
  - 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
  - 15) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  - 16) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
  - 17) Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tanjung Jabung Barat;
  - 18) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 13 Tahun 2008 tentang Sekretariat Dewan, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 14 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 15 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah;

- 19) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2033;
- 20) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2015-2025;
- 21) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor 23);
- 22) Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 23) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020;
- 24) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan;
- 25) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 30 Tahun 2019);
- 26) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 27) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 28) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 29) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 30) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 37 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020;

- 31) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Peternakan Kab.Tanjung JabungBarat;
- 32) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/909/Bappemdal/2016 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Perkebunan Kab. Tanjung Jabung Barat;

#### **4.1. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dalam bagian kedua pasal 6 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dibagi menjadi dua urusan terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan.

Urusan wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi 26 urusan, sedangkan urusan pilihan adalah urusan pemerintahan yang secara nyata dan berpotensi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan yang penentunya diserahkan pada daerah masing-masing sesuai dengankebutuhannya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang menegaskan bahwa Dinas Perkebunan dan Peternakan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah kabupaten di bidang Perkebunan dan Peternakan.

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan mempunyai fungsi yaitu :

- a. Menyusun rencana strategi dan akuntabilitas kinerja dinas;
- b. Merumuskan kebijakan dan petunjuk teknis dilingkungan dinas Perkebunan dan Peternakan;
- c. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait

dalam rangka pelaksanaantugas;

- d. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup dinas;
- e. Membina Unit Pelaksanaan Teknis (UPT); dan
- f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. RENCANA STRATEGIS (2016 - 2021).**

Perencanaan Pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan pembangunan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial untuk jangka waktu tertentu.

Dalam mekanisme pemerintahan, perencanaan pembangunan tersebut dijalankan melalui suatu sistem perencanaan pembangunan yang terkoordinasi dan terintegrasi, untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah dan masyarakat.

Sistem perencanaan pembangunan itu sendiri dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dalam menyusun, menetapkan, melaksanakan perencanaan, dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah yang berkelanjutan dan membentuk suatu siklus perencanaan yang utuh.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada hakekatnya terkait erat, dan merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan tersebut, dimana hasil dari evaluasi Laporan Kinerja (LKj) ini akan menjadi acuan bagi tahapan siklus perencanaan selanjutnya. Oleh karena itu substansi dari LKj ini harus memuat kajian terhadap dokumen perencanaan pembangunannya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat Tahun 2016-2021 telah dirumuskan pada pertengahan tahun 2016, yang substansinya merupakan turunan dari Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kab. Tanjab Barat Tahun 2016-2021.

Adapun ruang lingkup substansi pokok yang tertuang di dalam dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat Tahun 2016-2021 tersebut, adalah sebagai berikut :

### 2.1.1. VISI dan MISI Kab. Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan pertanian yaitu mewujudkan sistem Bioindustri yang berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani serta melihat potensi wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkepentingan membangun Kabupaten Tanjung Jabung Barat di Bidang Perkebunan dan Peternakan sesuai dengan **Visi Pembangunan** Kab. Tanjung Jabung Barat adalah :

**Visi :**  
*Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Maju, Adil, Makmur, Bermartabat dan Berkualitas*

**Mengandung Makna** bahwa : “Mewujudkan pembangunan Perkebunan dan Peternakan dalam suatu penataan wilayah yang berwawasan lingkungan melalui pengintegrasian kegiatan **produksi, pengolahan , distribusi** kegiatan **On Farm** dan **Off Farm** dalam suatu **Sistim Manajemen** dengan menciptakan *Produk-Produk Ungulan* Perkebunan dan Peternakan yang memiliki daya saing dan berkualitas sehingga mampu meningkatkan ketersediaan pangan, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, maka ditetapkan **4 (empat) Misi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016-2021** sebagai berikut:

KODE	MISI
<b>MISI 1</b>	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas
<b>MISI 2</b>	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup
<b>MISI 3</b>	Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan
<b>MISI 4</b>	Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik

Dari misi pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016- 2021 yang terkait dan menjadi tugas dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah pada **Misi Ketiga**, yaitu **Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui Agroindustri dan Perikanan**.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan Visi, Misi tersebut adalah dengan Program dan Kegiatan prioritas pembangunan Bidang Perkebunan dan Peternakan, agar sektor Perkebunan dan Peternakan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat, sehingga diharapkan sektor Perkebunan dan Peternakan bisa menjadi program/kegiatan unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### **2.1.2. TUJUAN dan SASARAN Jangka Menengah Perangkat Daerah.**

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Berdasarkan pernyataan Visi dan Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat maka ditetapkanlah **Tujuan Strategis**.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian **Tujuan Strategis** Pembangunan Perkebunan dan Peternakan diperlukan beberapa **Sasaran Strategis** yang menggambarkan kondisi yang dicapai pada tahun 2021. Selanjutnya ditetapkan **Indikator Kinerja Sasaran Strategis** untuk mengukur apakah **Sasaran Strategis** dapat mengkonfirmasi **Tujuan Strategis** yang akan dicapai pada masa mendatang (Tahun 2021). Hal tersebut tergambar sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2016-2021**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-n					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	<b>Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan</b>	<b>Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (ton)</b> - Kelapa Sawit - Karet - Kelapa Dalam - Kopi - Pinang	<b>Jumlah Peningkatan Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :</b>						
			- Produksi Kelapa Sawit	131,068	136,535	139,267	142,051	144,893	147,790
			- Produksi Karet	6,416	4,144	4,913	4,915	4,918	4,921
			- Produksi Kelapa Dalam	50,414	56,941	58,080	59,241	60,428	61,635
			- Produksi Kopi	1,171	1,263	1,288	1,314	1,340	1,367
- Produksi Pinang	9,433	11,432	11,662	11,895	12,133	12,375			
2	<b>Meningkatkan Populasi Ternak</b>	<b>Meningkatnya Populasi Ternak (ekor)</b> - Sapi - Kerbau - Kambing - Domba - Unggas	<b>Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) :</b>						
			- Populasi Sapi	8,306	8,389	8,557	8,728	8,902	9,801
			- Populasi Kerbau	680	717	740	771	780	811
			- Populasi Kambing	40,728	48,002	48,550	48,910	49,228	49,378
			- Populasi Domba	750	790	816	845	865	890
			- Populasi Unggas	969,095	969,095	981,067	1,028,113	1,058,956	1,090,725

### 2.1.3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan **Strategi** merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana Tujuan dan Sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian Kebijakan. **Kebijakan** adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan Strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran. Berikut Strategi dan Kebijakan yang dirumuskan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu :

#### **Strategi**

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas komoditi Perkebunan melalui *Intensifikasi, Extensifikasi* dan *Diversifikasi*.
2. Peningkatan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak melalui ***Sinkronisasi Birahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)***, Pengembangan Ternak Ruminansia, Pemetaan kawasan peternakan, integrasi ternak dengan tanaman, pemanfaatan bahan pakan lokal dan pemberdayaan peternak, serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.
3. Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan petani.
4. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular dan gangguan reproduksi dengan melaksanakan pengobatan, dan vaksinasi ternak serta mempertahankan dan memperluas status wilayah bebas penyakit hewan menular strategis.
5. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna bagi pengembangan peternakan melalui ***Rumah Kompos, Biogas*** dan lain-lain.
6. Pengembangan *Sentra Agribisnis* di kawasan Sentra Perkebunan dan Peternakan.
7. Meningkatkan infrastruktur serta sarana dan prasarana perkebunan dan peternakan.

#### **Kebijakan**

Kebijakan merupakan arah tindakan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program/kegiatan guna kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kebijakan Dinas Perkebunan dan Peternakan selaras dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten bahkan dengan kebijakan Pemerintah Pusat. **Kebijakan Umum** Kepala Dinas yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan produksi dan produktifitas komoditi perkebunan melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yang bermutu, pengendalian OPT, serta pengawasan peredaran bibit, pupuk dan Pestisida.
2. Mewujudkan Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak.
3. Peningkatan pelayanan kesehatan hewan melalui peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana keswan, obat-obatan, medis dan paramedis.
4. Peningkatan Pengelolaan sumberdaya Peternakan yang optimal dan berkelanjutan.
5. Memberikan bantuan ternak ke kelompok tani serta memberikan pelayanan IB untuk peningkatan populasi ternak.

**Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Strategi dan Kebijakan  
Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021**

<b>VISI : " TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MAJU, ADIL, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS "</b>		
<b>MISI 3 : " Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan "</b>		
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatnya produksi Komoditi Perkebunan (ton)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan hasil produksi dan Produktifitas Hasil Perkebunan melalui ekstensifikasi, intensifikasi, diversifikasi</li> <li>2. Meminimalisir serangan Hama Penyakit Tanaman.</li> <li>3. Meningkatkan kapasitas SDM Penyuluh dan Pelaku Usaha Perkebunan</li> <li>4. Meningkatkan pengelolaan lahan produktif dengan pengembangan tanaman penyegar tahunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan peningkatan hasil produksi melalui Intensifikasi, Diversifikasi, Ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yg bermutu.</li> <li>2. Pengendalian OPT serta pengawasan peredaran Pupuk, Bibit dan Pestisida.</li> <li>3. Penyebaran dan pemanfaatan tenaga penyuluh dalam pembinaan Kelompok Tani</li> <li>4. Penyediaan bantuan bibit dan sarana produksi lainnya yang merupakan penunjang pengolahan perkebunan</li> </ol>
Meningkatnya Populasi Ternak (ekor)	Peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak melalui Gerakan Serentak Birahi (Gertak Birahi) melalui Kawin Suntik (IB), Pengembangan Ternak Ruminansia, pemetaan perwilayahan, Integrasi Ternak dengan Sawit, Pemanfaatan Bahan pakan Lokal dan pemberdayaan peternak serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.	Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan guna mendukung peningkatan populasi dan produksi peternakan

Untuk Belanja Tidak Langsung berupa Gaji dan TKD sesuai dengan yang telah ditentukan sedangkan untuk Belanja Langsung adalah Belanja untuk Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 adalah 13 Program dan 40 Kegiatan (9 Program Pokok dan 24 Kegiatan Pokok serta 4 Program Penunjang dan 16 Kegiatan Penunjang). Hal tersebut diatas sesuai dengan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 37 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 atas **Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja** Perangkat Daerah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat sebagaimana berikut :

No	Uraian	Total
1	Pendapatan Daerah	Rp. 521.000.000,00
2	Belanja Daerah	Rp. 10.279.448.072,00
	- Belanja Tidak Langsung	Rp. 4.785.881.296,00
	- Belanja Langsung	Rp. 5.493.566.776,00

## 2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Di dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Perkebunan Kab. Tanjab Barat Tahun 2016-2021, Skema Indikator Kinerja sebagaimana yang tercantum dalam Tabel tersebut di atas telah dijabarkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yaitu dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021, yang memuat target-target capaian indikator Sasaran Strategis, Sasaran Program, maupun Sasaran Kegiatan, dengan mempertimbangkan Isu Strategis, Arah Kebijakan Pembangunan, Tugas Pokok dan Fungsi OPD, serta kemampuan sumber daya yang dimiliki. Adapun untuk Rencana Kinerja Tahun 2020 sendiri adalah terdiri dari 13 outcome dan 40 output dengan anggaran belanja sebesar **Rp. 10.279.448.072.00** (Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung) sebagaimana dijelaskan pada Bab berikutnya.

**PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN  
KAB. TANJAB BARAT 2020**

<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Lokasi</b>
<b>URUSAN WAJIB</b>		<b>1.247.257.493</b>	
<b>Program pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>811.997.593</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Penyediaan jasa surat menyurat	12 bulan	3.750.000	Kab Tanjab Barat
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	82.500.000	Kab Tanjab Barat
Penyediaan jasa administrasi keuangan	100%	225.880.000	Kab Tanjab Barat
Penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	32.011.267	Kab Tanjab Barat
Penyediaan alat tulis kantor	12 bulan	57.985.221	Kab Tanjab Barat
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	19.500.000	Kab Tanjab Barat
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 bulan	7.303.910	Kab Tanjab Barat
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	7.200.000	Kab Tanjab Barat
Penyediaan makanan dan minuman	12 bulan	12.880.000	Kab Tanjab Barat
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	362.987.195	Kab Tanjab Barat
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>396.940.700</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	3 unit lemari arsip, 1 unit kursi tunggu tamu stainless, 1 unit infokus, 1 unit microphone wireless.	28.295.700	Kab Tanjab Barat
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	2 unit laptop, 2 unit printer	30.200.000	Kab Tanjab Barat
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan rutin gedung kantor	42.500.000	Kab Tanjab Barat
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	48 Unit	263.000.000	Kab Tanjab Barat
Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	33 Unit	32.945.000	Kab Tanjab Barat
<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>38.319.200</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	78 stel	38.319.200	Kab Tanjab Barat
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	-	-	<b>Kab Tanjab Barat</b>

Pengembangan SDM	-	-	Kab Tanjab Barat
<b>URUSAN PILIHAN</b>		<b>4.246.309.283</b>	
<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>2 kali</b>	<b>47.925.000</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Promosi atas hasil produksi perkebunan	2 kali	47.925.000	Kab Tanjab Barat
<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	<b>3 KT</b>	<b>152.561.300</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	3 kelompok tani (76 kodi seng)	152.561.300	Kab Tanjab Barat
<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>Kopi 1.340 ton, Karet 4.918 ton, Kelapa Dalam 60.428 ton, Kelapa Sawit 144.893 ton, Pinang 12.133 ton</b>	<b>879.743.050</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pembinaan Lintas Sektoral	1 paket, 2desa	30.106.050	Kab Tanjab Barat
Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	25 titik lokasi	140.095.300	Kab Tanjab Barat
Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	13 kecamatan	122.316.300	Kab Tanjab Barat
Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	0 ha	8.800.000	Kab Tanjab Barat
Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	144 Ha	64.061.300	Kab Tanjab Barat
Pembibitan Kelapa Sawit	20.000 bibit kelapa sawit	231.037.700	Kab Tanjab Barat
Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom, Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	10 Ha	283.326.150	Kab Tanjab Barat
<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>	<b>100%</b>	<b>33.288.900</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pertemuan Koordinasi Penyuluh	2 kali	33.288.900	Kab Tanjab Barat
<b>Program penanganan, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>	<b>100%</b>	<b>483.139.233</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	3000 ekor, 900 ekor, 1000 ekor, 2850 ekor, 100 ekor	433.939.233	Kab Tanjab Barat
Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	12 bulan	49.200.000	Kab Tanjab Barat
<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	<b>Sapi 8.902 ekor, Kerbau 780 ekor, Kambing</b>	<b>2.060.769.100</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>

	<b>49.228 ekor, Domba 865 ekor, Unggas 1.272.340 ekor</b>		
Pengendalian Pemotongan Ternak Betina Produktif	20%	21.921.300	Kab Tanjab Barat
Pemeliharaan Sapi Bakalan	10 ekor	87.755.000	Kab Tanjab Barat
Pengembangan Inseminasi Buatan	1500 ekor	353.235.000	Kab Tanjab Barat
Penyangga Hari Besar Keagamaan	900 kg	121.639.000	Kab Tanjab Barat
Pengembangan Ternak Ruminansia dan Sentra Peternakan	88 ekor	1.476.218.800	Kab Tanjab Barat
<b>Program peningkatan penerapan teknologi peternakan</b>	-	-	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	-	-	Kab Tanjab Barat
<b>Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan</b>	<b>5 komoditi</b>	<b>242.645.200</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	500 Ha	165.933.600	Kab Tanjab Barat
Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	50 org	42.995.300	Kab Tanjab Barat
Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	3 asosiasi	33.716.300	Kab Tanjab Barat
<b>Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan</b>	<b>100%</b>	<b>346.237.500</b>	<b>Kab Tanjab Barat</b>
Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan	2 dokumen	50.009.900	Kab Tanjab Barat
Pengelolaan Ternak Pemerintah	1 dokumen	153.266.300	Kab Tanjab Barat
Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan, Peternakan dan Pelaporan	6 dokumen	37.740.000	Kab Tanjab Barat
Penyusunan Laporan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan/Perkebunan	1 dokumen	105.221.300	Kab Tanjab Barat
<b>Jumlah Belanja Langsung</b>		<b>5.493.566.776</b>	

### 2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Menurut PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 (Lampiran I), bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

**Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja** menurut **PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 (Lampiran I)**, adalah:

1.	Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
2.	Menciptakan Tolak ukur Kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja Aparatur
3.	Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan Sanksi
4.	Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah
5.	Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dengan mengacu kepada ketentuan tersebut diatas, serta dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2020, maka Perjanjian Kinerja yang dibuat Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2020 dijabarkan sesuai ***Cascading Kinerja Tahun 2020*** sebagai berikut:

# CASCADING (POHON KINERJA)

DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2020

**VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT YANG MAJU, ADIL, MAKMUR, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS**

**MISI 3 : MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI AGROINDUSTRI DAN PERIKANAN**

TUJUAN : 1. MENINGKATKAN PRODUKSI KOMODITI PERKEBUNAN 2. MENINGKATKAN POPULASI TERNAK

SASARAN STRATEGIS : 1. MENINGKATNYA PRODUKSI KOMODITI PERKEBUNAN 2. MENINGKATNYA POPULASI TERNAK

TERNAK DAN POPULASI TERNAK

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / INDIKATOR	TARGET	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / INDIKATOR	TARGET
<b>1. MENINGKATNYA PRODUKSI KOMODITI PERKEBUNAN (TOR)</b>		<b>2. MENINGKATNYA POPULASI TERNAK (EKOR)</b>	
- KELAPA SAWIT	144.893	- SAPI	7.936
- KARET	7.400	- KERBAU	639
- KELAPA DALAM	60.436	- KAMBING	40.395
- KOPI	1.340	- DOMBA	664
- PINANG	12.135	- UNGGAS	1.272.340

ESSELON II					
SASARAN 1 : MENINGKATNYA TATA KELOLA KINERJA PERANGKA DAERAH		SASARAN 1 : MENINGKATNYA PRODUKSI KOMODITI PERKEBUNAN		SASARAN 1 : MENINGKATNYA POPULASI TERNAK	
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	REALISASI 2019	TARGET 2020	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	REALISASI 2019(*)	TARGET 2020
- NILAI LAPOR DING	0	0 +	- KELAPA SAWIT	150.802	144.893
- KESIMPULAN CANAL PENYERAPAN ANGGARAN	92 %	92 %	- KARET	4.022	4.908
- PERSENTASE LAPORAN TERAKTUAL	90 %	100 %	- KELAPA DALAM	53.887	60.436
			- KOPI	1.371	1.390
			- PINANG	18.130	12.133
			- KERBAU	677	639
			- KAMBING	46.812	40.395
			- DOMBA	761	664
			- UNGGAS	1.426.614	1.272.340

ESSELON III

SEKRETARIS	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya akuntabilitas kinerja, pelayanan publik dan keuangan	1. Pemenuhan Komponen Nilai AKGP 2. Pemenuhan Komponen IKM 3. Pemenuhan Laporan SAP

ESSELON IV

Kepala Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Kualitas Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	- Jumlah dokumen perencanaan (Rencana, Kerja, RKA Dan Dokumen SAKGP) - Jumlah Monitoring dan Evaluasi Kegiatan - Jumlah Laporan Hasil Evaluasi - Jumlah Pengolahan Data Statistik Perkebunan Dan Peternakan - Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Jumlah dokumen administrasi kepegawaian - Jumlah penyediaan jasa surat menyurat - Jumlah penyediaan jasa kebersihan kantor - Jumlah penyediaan komponen instalasi listrik/ pemangangan bangunan kantor - Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor - Jumlah pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor - Jumlah pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/operasional - Jumlah pengembangan SDM

Kepala Sub. Bagian Tata Usaha	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan	- Jumlah Laporan Keuangan - Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Air, Listrik dan Koran - Jumlah Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan - Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor - Jumlah Penyediaan Bahan-bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan - Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat - Jumlah Pelaksanaan Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah - Jumlah Pengadaan Pakalan Dinas beserta perlengkapannya

KABID PERKEBUNAN	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Produksi Komoditi Unggulan Perkebunan	Jumlah Peningkatan Produksi Komoditi Unggulan Perkebunan 1. Kelapa Sawit 2. Karet 3. Kelapa Dalam 4. Kopi

Kepala Seksi Perbibitan	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Pengawasan dan Pembinaan Kelayakan Petani dan Perusahaan	- Jumlah Penyediaan bibit kelapa sawit - Jumlah Pembinaan Kelayakan Asosiasi Petani Dan Perusahaan

Kepala Seksi Produksi	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Mutu dan Produksi Perkebunan melalui penerapan teknologi budidaya	- Jumlah Pemeliharaan Kebun Percontohan Kopi Libitbukan - Jumlah Pemeliharaan Kebun Percontohan Kelapa Sawit - Jumlah Pemeliharaan Kebun Entres

Kepala Seksi Perindungan	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Perindungan Tanaman Perkebunan	- Jumlah petani yang ikut sosialisasi PUP dan PLTB - Jumlah Poktan yang menerima bahan atau Obat-obatan untuk pengendalian OPT - Jumlah lokasi lahan/kebun yang dilakukan Perindungan

Kepala UPT Balai Perindungan Tanaman Perkebunan	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Perindungan tanaman perkebunan melalui penerapan agens hayati	- Persentase peningkatan produksi komoditi perkebunan - Jumlah luas lahan yang terlaksana pengendalian hama penyakit tanaman

Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPT Balai Perindungan Tanaman Perkebunan	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Pelayanan dan Administrasi Perkantoran	- Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor - Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor - Jumlah Luas lahan yang terlaksana pengendalian hama penyakit tanaman

KABID PETERNAKAN	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Populasi Ternak dan Merumahnya Angka Kematian Ternak	1. Persentase Kelahiran Ternak 2. Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak 3. Jumlah Ternak Ruminansia yang disabar

Kepala Seksi Pembibitan dan Produk	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Pengendalian, Penyediaan dan Pendistribusian Pakan Ternak serta Pengawasan Mutu Pakan	- Jumlah Ternak yang di IB - Jumlah Ternak yang di Synchronisasi - Jumlah Penyediaan Daging Sapi untuk Operasi Pasar (OP) - Jumlah Pengangkutan Sapi

Kepala Seksi Kesehatan Hewan dan Kesmasvet	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Hewan dan Pengawasan Lulu Lintas Ternak serta Peredaran Obat Ternak	- Jumlah Pengobatan Ternak - Jumlah Vaksinasi Ternak - Jumlah Pemeriksaan PKB - Jumlah Penyediaan Obat-obatan - Jumlah Pemantauan Lulu Lintas Ternak - Jumlah Pemeriksaan sampel : 1. Rabies 2. Bakso 3. Daging (di pedagang) 4. Jembrana 5. Ulas Darah 6. Feses 7. Serum

Kepala Seksi Pengembangan dan Penyebaran Ternak	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Penyusunan dan Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Ternak	- Jumlah Ternak Ruminansia yang disabar/ dibabatkan - Jumlah Pelaksanaan Penilaian Ternak Pemeliharaan - Jumlah Dokumen Ternak Investasi Non Permanen - Jumlah Ternak yang diasuransikan - Jumlah Kelayakan Kelompok SPR

KABID PRASARANA DAN SARANA	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Peternakan	1. Persentase Petani yang menerapkan Alat pacsa panen dan Teknologi Tepat Guna (TTG) 2. Persentase Petani yang memiliki Rekomendasi STDB 3. Persentase Peningkatan Penerapan Tata Air Mikro

Kepala Seksi Lahan dan Irigasi	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Pengembangan Penyediaan Lahan, Jalan Usaha Tani dan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan/Peternakan	- Jumlah Kelompok Tani yang mendapatkan bantuan tata air mikro - Jumlah Luas lahan yang terairi tata air mikro

Kepala Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Pengawasan Peredaran Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Perkebunan/Peternakan serta penerapan teknologi tepat guna	- Jumlah Kelompok Tani yang menerima bantuan alat - Jumlah Pelatihan Teknologi Tepat Guna pada Petani perkebunan/peternakan

Kepala Seksi Pembiayaan dan Investasi	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Pemberian Informasi dan Rekomendasi Tata Usaha Perkebunan/Peternakan	- Jumlah Luas lahan petani yang terdiversifikasi perkebunan kelapa sawit swadaya

KABID PENYULUHAN, PENGOLAHAN DAN PEMASARAN	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Nilai Tambah Produk, SDM Petani, Pembinaan Petugas, dan Pemasaran Produk Perkebunan dan Peternakan	1. Persentase Peningkatan Petani Perkebunan/Peternakan yang dilatih 2. Persentase Peningkatan KWT 3. Jumlah Pelaksanaan Koordinasi Petugas 4. Jumlah Pelaksanaan Promosi Produk Perkebunan/Peternakan

Kepala Seksi Penyuluhan	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Pelaksanaan Penyuluhan Perkebunan/Peternakan	- Jumlah Pelaksanaan Penyuluhan kepada PPL Perkebunan/Peternakan - Rekrutasi Penyempulan Informasi Perkebunan/Peternakan - Jumlah Penyediaan Bibit Kelapa Sawit

Kepala Seksi Pengolahan	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan SDM Petani Perkebunan/Peternakan	- Jumlah Petani Perkebunan/Peternakan yang dilatih - Jumlah KWT Perkebunan/Peternakan yang dilatih

Kepala Seksi Pemasaran	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Pengembangan Pemasaran Hasil Perkebunan/Peternakan	- Jumlah Promosi hasil produksi perkebunan/peternakan - Jumlah data informasi pasar perkebunan/peternakan

### 2.3.1. PERJANJIAN KINERJA UTAMA

**Perjanjian Kinerja Utama** adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Daerah (Bupati), dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator sasaran strategis dan tercantum dalam **Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021**. Perjanjian Kinerja Utama ini sebagai dasar pengukuran pencapaian sasaran strategis OPD.

Untuk Tahun 2020 Perjanjian Kinerja Utama yang dimaksud memuat 2 (dua) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator sasaran strategis berdasarkan Revisi **Indikator Kinerja Utama (IKU)**, sebagaimana disajikan dalam Tabel berikut ini:

#### Target Penetapan Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	TARGET 2020
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (ton)	Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - Produksi Kelapa Sawit - Produksi Karet - Produksi Kelapa Dalam - Produksi Kopi - Produksi Pinang	144,893 4,918 60,428 1,340 12,133
2	Meningkatnya Populasi Ternak (ekor)	Jumlah Populasi Ternak (Ekor) : - Populasi Sapi - Populasi Kerbau - Populasi Kambing - Populasi Domba - Populasi Unggas	8,902 780 49,228 865 1,272,340

### **2.3.2. PERJANJIAN KINERJA PROGRAM (Outcome) dan KEGIATAN (Output)**

Perjanjian Kinerja Program adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Unit Kerja Eselon-III, dengan target Indikator kinerja yang diperjanjikan adalah Indikator Kinerja Program (Outcome).

Sedangkan Perjanjian Kinerja Kegiatan yang disepakati antara Kepala Bidang Eselon III dan Kepala Seksi/Kasubbag Eselon IV Indikator Kinerja (Output). Perjanjian Kinerja Program ini sebagai dasar pengukuran kinerja Program yang akan memperkuat hasil analisis dalam pengukuran pencapaian indikator sasaran ***Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020***. Adapun untuk tahun 2020 ini Perjanjian Kinerja Program dan Kegiatan yang dimaksud adalah sebagaimana terlampir.

**REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2020**

Urusan Pilihan

Kode		Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Program/Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
01		<b>Program pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Meningkatnya Intensitas dan Kualitas pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	99%	Sekretaris
	01	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	12 bulan	12 bulan	100%	
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya honorarium jasa adm keuangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	100%	12 bulan	100%	
	10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya atk kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya bahan cetak dan penggandaan	12 bulan	12 bulan	86,67%	
	13	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen instalasi listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum	12 bulan	12 bulan	100%	
	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terpenuhinya rapat koordinasi dan konsultasi	12 bulan	12 bulan	100%	

02	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Meningkatnya Kelengkapan dan Kualitas Pelayanan Birokrasi	100%	100%	99%	Sekretaris
09	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	tersedianya perlengkapan gedung kantor	3 unit lemari arsip, 1 unit kursi tunggu tamu stainless, 1 unit infokus, 1 unit microphone wireless.	3 unit lemari arsip, 1 unit kursi tunggu tamu stainless, 1 unit infokus, 1 unit microphone wireless.	100%	
12	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	2 unit laptop, 2 unit printer	2 unit laptop, 2 unit printer	100 %	
20	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	terpenuhinya pemeliharaan sarana prasarana gedung kantor	Pemeliharaan rutin gedung kantor	Pemeliharaan rutin gedung kantor/dinas 1 unit	100%	
22	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	48 Unit	46 Unit	95,83 %	
26	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	33 Unit	33 Unit	100%	
03	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	100%	100%	100%	Sekretaris
02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	78 stel	78 stel	100%	

05	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan PNS	-	-	-	
05	Pengembangan SDM	jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/ diklat	-	-	-	
17	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan</b>	terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan	2 kali	2 kali	100%	Bidang Penyuluh
14	Promosi atas hasil produksi perkebunan	terlaksananya promosi untuk pemasaran hasil perkebunan dan peternakan	2 kali	2 kali	100%	Kasi Pemasaran
18	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	kelompok tani yg menerapkan teknologi pertanian	3 KT	3 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
13	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	terlaksananya pengadaan prasarana dan sarana pertanian untuk kelompok tani	3 kelompok tani (76 kodi seng)	3 kelompok tani (76 kodi seng)	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin
19	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	Meningkatnya produksi (ton) dan Luas Lahan (Ha) 5 komoditi unggulan: kopi,karet,sawit,pinang,kelapa dalam	Kopi 1.340 ton, Karet 4.918 ton, Kelapa Dalam 60.428 ton, Kelapa Sawit 144.893 ton, Pinang 12.133 ton	Kopi 1.190 ton, Karet 4.918 ton, Kelapa Dalam 55.095 ton, Kelapa Sawit 109.501 ton, Pinang 10.578 ton	97,19%	Bidang Perkebunan

08	Pembinaan Lintas Sektoral	- Meningkatnya pengetahuan anggota peserta P2WKSS 2. Terlaksananya pembinaan lintas sektoral	1 paket, 2desa	1 paket, 2 desa	100%	Kasi Pengolahan
09	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	- terlaksananya sosialisasi PLTB, terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	25 titik lokasi	25 titik lokasi	100%	Kasi Perlindungan
10	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	operasional damkar lahan dan kebun serta fasilitas penyelesaian konflik lahan perkebunan	13 kecamatan	13 kecamatan	100%	Kasi Perlindungan
11	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	terlaksananya rencana tata air dan lahan perkebunan	0 ha	0 ha	-	Kasi Lahan & Irigasi
13	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	144 Ha	120 Ha	83%	Kepala UPTD Lab.hayati
25	Pembibitan Kelapa Sawit	pemeliharaan lanjutan bibit kelapa sawit 25.000 kcmbh	20.000 bibit kelapa sawit	20.035bibit kelapa sawit	100,17%	Kasi Penyuluhan
38	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom, Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan kebun entres	10 Ha	10 Ha	100%	Kasi Produksi
20	<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>	Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait	100%	100%	100%	Bidang Penyuluh
09	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	terselenggaranya pertemuan penyuluhan perkebunan dan peternakan	2 kali	2 kali	100%	Kasi Penyuluhan

21	<b>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>	menurunnya angka kematian ternak	100%	100%	100%	Bidang Peternakan
01	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	jumlah ternak yg terlayani pengobatan,PKB,permeriksaan spesimen,vaksinasi,eliminasi	3000 ekor,900 ekor,1000 ekor, 2850 ekor, 100 ekor	3000 ekor,900 ekor,1000 ekor, 2850 ekor, 100 ekor	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
02	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	terlaksananya pengawasan lalu lintas ternak antar daerah	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
22	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak:sapi,kerbau,kambing,domba,babi,ayam broiler,ayam buras,itik	Sapi 8.902 ekor, Kerbau 780 ekor, Kambing 49.228 ekor, Domba 865 ekor, Unggas 1.272.340 ekor	Sapi 8.892 ekor, Kerbau 735 ekor, Kambing 47.884 ekor, Domba 793 ekor, Unggas 1.612.659 ekor	101 %	Bidang Peternakan
10	Pengendalian Pematangan Ternak Betina Produktif	- terlaksananya pengawasan pematangan ternak betina produktif oleh tim terpadu, - terlaksananya bimtek juru sembelih halal dan pangan asuh	20 %	19 %	100%	Kasi Pembibitan & Produksi

12	Pemeliharaan Sapi bakalan	terlaksananya demplot ternak sapi penggemukan	10 ekor	10 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
13	Pengembangan Inseminasi Buatan	terlaksananya inseminasi buatan	1500 ekor	1500 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
14	Penyangga Hari Besar Keagamaan	tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan	500 kg	500 kg	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
18	Pengembangan Ternak Ruminansia dan Sentra Peternakan	terlaksananya penyebaran ternak ruminansia	88 ekor	88 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
24	<b>Program peningkatan penerapan teknologi peternakan</b>	jumlah kelompok peternak yg menerapkan teknologi peternakan	-	-	-	Bidang Sarana prasarana
05	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	terlaksananya pelatihan TTG	-	-	-	-
25	<b>Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan</b>	meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan	5 komoditi	5 komoditi	100%	Bidang Sarana prasarana & Bidang Penyuluh
01	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	terbinanya dan terinventarisasinya perkebunan kelapa sawit swadaya, -	500 Ha	500 Ha	100%	Kasi Pembiayaan & Investasi

02	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	terlatihnya petani perkebunan	50 org	50 org	100%	Kasi Pengolahan
03	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan usaha perkebunan	terwujudnya kemitraan antara petani dan pengusaha perkebunan	3 asosiasi	3 asosiasi	100%	Kasi Perbenihan
28	<b>Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan</b>	tersedianya data perkebunan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Bidang Sekretariat, Bidang Peternakan & Bidang Penyuluh
02	Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan	buku statistik perkebunan dan peternakan	2 dokumen	2 dokumen	100%	Kasubbag PP0045P
03	Pengelolaan Ternak Pemerintah	tersedianya laporan perkembangan ternak pemerintah	1 dokumen	1 dokumen	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
04	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	tersedianya dokumen RENJA,RKA, LPPK dan LAKIP	6 dokumen	6 dokumen	100%	Kasubbag PPEP
06	Penyusunan Laporan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan/Perkebunan	Media Penyuluh (siaran TV, radio, poster, majalah, leaflet, spanduk dan brosur)	1 dokumen	1 dokumen	100%	Kasi Pemasaran

*Keterangan* : OUTCOME dan OUTPUT telah menyesuaikan dengan APBD-P TA 2020 OPD

## 2.4. PAGU ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2020

Adapun Pagu Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020 sesuai Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 37 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini.

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
	<b>URUSAN WAJIB</b>	<b>1.247.257.493</b>
<b>1</b>	<b>Program pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>811.997.593</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.750.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	82.500.000
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	225.880.000
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	32.011.267
5	Penyediaan alat tulis kantor	57.985.221
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	19.500.000
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	7.303.910
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.200.000
9	Penyediaan makanan dan minuman	12.880.000
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	362.987.195
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>396.940.700</b>
11	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	28.295.700
12	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	30.200.000
13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	42.500.000
14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	263.000.000
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	32.945.000
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>38.319.200</b>
15	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	38.319.200
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>-</b>
16	Pengembangan SDM	-
	<b>URUSAN PILIHAN</b>	<b>4.246.309.283</b>
<b>5</b>	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>47.925.000</b>
17	Promosi atas hasil produksi perkebunan	47.925.000
<b>6</b>	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	<b>152.561.300</b>

18	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	152.561.300
<b>7</b>	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>879.743.050</b>
19	Pembinaan Lintas Sektoral	30.106.050
20	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	140.095.300
21	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	122.316.300
22	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	8.800.000
23	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	64.061.300
24	Pembibitan Kelapa Sawit	231.037.700
25	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom, Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	283.326.150
<b>8</b>	<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>	<b>33.288.900</b>
27	Pertemuan Koordinasi Penyuluh	33.288.900
<b>9</b>	<b>Program penanganan, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>	<b>483.139.233</b>
28	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	433.939.233
29	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	49.200.000
<b>10</b>	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	<b>2.060.769.100</b>
30	Pengendalian Pemotongan Ternak Betina Produktif	21.921.300
31	Pemeliharaan Sapi Bakalan	87.755.000
32	Pengembangan Inseminasi Buatan	353.235.000
33	Penyangga Hari Besar Keagamaan	121.639.000
34	Pengembangan Ternak Ruminansia dan Sentra Peternakan	1.476.218.800
<b>11</b>	<b>Program peningkatan penerapan teknologi peternakan</b>	<b>0</b>
35	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	0
<b>12</b>	<b>Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan</b>	<b>242.645.200</b>
36	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	165.933.600
37	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	42.995.300
38	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	33.716.300
<b>13</b>	<b>Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan</b>	<b>346.237.500</b>
39	Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan	50.009.900
40	Pengelolaan Ternak Pemerintah	153.266.300
41	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan, Peternakan dan Pelaporan	37.740.000
42	Penyusunan Laporan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan/Perkebunan	105.221.300
	<b>JUMLAH BELANJA LANGSUNG</b>	<b>5.493.566.776</b>

## **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan digunakan pengukuran kinerja sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Menurut peraturan tersebut, bahwa salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja, yang dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja sasaran, yaitu dengan memanfaatkan data kinerja, baik berupa data internal (dari dalam instansi) maupun data eksternal (dari luar instansi). Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengantugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi.

Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (*output*).

### 3.1.1. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dimaksudkan dalam laporan kinerja ini, adalah untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2016-2021, guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis tersebut. Dalam kerangka pengukuran kinerja ini terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Adapun mengenai rumus yang digunakan untuk pengukuran kinerja ini adalah sebagai berikut

Rumus 1:

$$\text{Persentase Pencapaian Rencana} = \frac{\text{Realisasi Tahun } ^t}{\text{Target Rencana Tahun } ^t} \times 100$$

Rumus 2:

$$\text{Persentase Peningkatan/Penurunan capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t - \text{Realisasi Thn } ^{t-1}}{\text{Realisasi Tahun } ^{t-1}} \times 100$$

Rumus 3:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t}{\text{Realisasi Tahun } ^{t-1}} \times 100$$

Rumus 4:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Target Jangka Menengah} = \frac{\text{Realisasi Thn Awal Renstra sd Thn } ^t}{\text{Target Akhir Renstra Tahun } ^n} \times 100$$

Rumus 5:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Nasional} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t}{\text{Realisasi Nasional Thn } ^t} \times 100$$

Untuk memberikan makna terhadap nilai persentase pencapaian kinerja tersebut, maka ditentukan melalui sebutan sebagai berikut :

- 1 Nilai diatas 100% dengan sebutan Sangat Baik (SB)
- 2 Nilai diatas 80% s/d 100% dengan sebutan Baik (B)
- 3 Nilai diatas 55% s/d 80% dengan sebutan Cukup (C)
- 4 Nilai dibawah 55% dengan sebutan Kurang (K)

### 3.1.2. PERBANDINGAN TARGET dan REALISASI INDIKATOR KINERJA.

#### a. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2020.

Target Kinerja Tahun 2020 yang sudah dituangkan dalam Dokumen Penetapan Indikator Kinerja (IKU) telah dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pencapaian IKU Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut maka realisasi capaian kinerja bisa diukur dengan cara membandingkan antara realisasi terhadap target sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

#### REALISASI CAPAIAN KINERJA UTAMA TERHADAP PENETAPAN KINERJA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Target 2020	Realisasi* 2020	Capaian Thd PK (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan	Jumlah Peningkatan Produksi Komoditi Perkebunan ( <b>Ton</b> ) : - Produksi Kelapa Sawit - Produksi Karet - Produksi Kelapa - Produksi Kopi - Produksi Pinang	144,893 4,918 60,428 1,340 12,133	119,501 4,315 55,095 1,190 10,578	82.47 87.74 91.17 88.81 87.18
<b>Rata-rata Realisasi Sasaran 1</b>					<b>87.47</b>

<b>2</b>	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Peningkatan Populasi Ternak ( <b>Ekor</b> ) :			
		- Populasi Sapi	8,902	8,908	100.07
		- Populasi Kerbau	780	729	93.46
		- Populasi Kambing	49,228	47,271	96.02
		- Populasi Domba	865	813	93.99
		- Populasi Unggas	1,272,340	1,464,061	115.07
<b>Rata-rata Realisasi Sasaran 2</b>					<b>99.72</b>

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 yaitu peningkatan produksi komoditi perkebunan diatas 80% (87,47%). Pencapaian kinerja ini dinilai BAIK. Namun untuk kedepannya perlu dilakukan upaya untuk lebih baik lagi.
2. Sasaran II yaitu peningkatan populasi ternak dilihat dari rata-rata capaian kinerja 99,72%. Untuk skor penilaian kategori BAIK.

Dilihat dari visi dan misi Bupati terpilih periode 2016-2021, Dinas Perkebunan dan Peternakan masuk kedalam misi ke tiga yaitu "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui AgroIndustri dan Perikanan". Untuk mendukung misi tersebut ada beberapa program kegiatan yang menyentuh langsung ke masyarakat. Untuk Tahun Anggaran 2020 kegiatan yang langsung menyentuh ke masyarakat antara lain :

### **1. Pembibitan Kelapa Sawit**

Kegiatan pembibitan kelapa sawit setiap tahun dianggarkan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat sesuai dengan Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat. Untuk kegiatan pembibitan kelapa sawit dilaksanakan di Desa Terjun Gajah Kec. Betara.

Untuk tahun 2020 kegiatan pembibitan kelapa sawit hanya pemeliharaan kecambah pengadaan tahun 2019 sebanyak 25.000 kecambah. Jumlah kecambah yang hidup sampai dengan akhir Desember 2020 dan di jual ke masyarakat 20.035 batang dengan harga Rp 20.000/batang dengan harga subsidi. Uang penjualan disetor ke kas Daerah berjumlah Rp 418.200.000,-.

Tujuan kegiatan ini untuk membantu petani sehingga produksi sawit bisa meningkat karena bibit yang disediakan adalah bibit yang bersertifikat. Gambar-gambar bibit kelapa sawit pada lokasi pembibitan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



## **2. Pengendalian Hama Penyakit Tanaman**

Untuk peningkatan produksi tanaman perkebunan salah satu kegiatan adalah Pengendalian Hama Penyakit Tanaman. Pengendalian hama penyakit tanaman lebih difokuskan pada pemberdayaan petani agar mereka mampu menerapkan secara mandiri. Petani diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pengamatan dan pengendalian hama.

Pada kegiatan ini pengendalian hama penyakit tanaman dilaksanakan secara hayati. Target pelaksanaan 140 ha dengan realisasi 120 ha (83%).

## **3. Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk penanggulangan hama penyakit secara kimia dengan tujuan untuk meningkatkan produksi petani atau kelompok tani yang kebunnya terserang hama melaporkan ke Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat. Petugas Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat turun ke lapangan untuk melihat kebun yang terserang hama, kemudian memberikan obat-obatan serta memberi tahu cara penggunaan obat-obatan untuk tahun 2020 telah dilaksanakan di lokasi berikut ini :

- Pengendalian Hama Kumbang Kelapa pada tanaman kelapa dalam secara kimiawi di Desa Sungai Dualap, Sungai Gebar dan Kel. Betara Kiri Kec. Kuala Betara.
- Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi pada tanaman kopi di Kec. Betara
- Pengendalian Penyakit Jamur Akar Putih (JAP) pada tanaman kopi di Desa Bunga Tanjung dan Kel. Mekar Jaya Kec. Betara
- Pengendalian Penyakit Jamur Akar Putih (JAP) pada tanaman pinang di Desa Sungai Terap Kec. Betara

Selain itu kegiatan ini juga memberikan bantuan pupuk tablet di beberapa kelompok tani antara lain :

1. Kelompok Tani Wono Catur Desa Makmur Jaya Kec. Betara 520 kg pupuk
2. Kelompok Tani Surya Gemilang Desa Makmur Jaya Kec. Betara 598 kg pupuk
3. Kelompok Tani Sinar Rezeki Desa Makmur Jaya Kec. Betara 507 kg pupuk
4. Kelompok Tani Tanjung Permai Desa Bunga Tanjung Kec. Betara 325 kg pupuk
5. Kelompok Tani Lestari Gemilang Desa Makmur Jaya Kec. Betara 409,5 kg pupuk
6. Kelompok Tani Subur Makmur Desa Tanjung Pasir Kec. Kuala Betara 650 kg pupuk
7. Kelompok Tani Mugo Mulyo Desa Sungai Gebar Kec. Kuala Betara 689 kg pupuk
8. Kelompok Tani Sederhana Desa Sungai Terap Kec. Kuala Betara 234 kg pupuk
9. Kelompok Tani Suka Maju Desa Sungai Dualap Kec. Kuala Betara 773,5 kg pupuk
10. Kelompok Tani Margo Urip Desa Sungai Dungun Kec. Kuala Betara 260 kg pupuk
11. Kelompok Tani Al Ihsan Desa Kuala Indah Kec. Kuala Betara 325 kg pupuk
12. Kelompok Tani Harapan Baru Desa Kuala Indah Kec. Kuala Betara 325 kg pupuk
13. Kelompok Tani Sido Dadi Desa Kuala Indah Kec. Kuala Betara 260 kg pupuk
14. Kelompok Tani Pinang Merah Desa Pantai Gading Kec. Bram Itam 325 kg pupuk
15. Kelompok Tani Usaha Baru Desa Pantai Gading Kec. Bram Itam 325 kg pupuk
16. Kelompok Tani Karya Usaha Desa Kemuning Kec. Bram Itam 247 kg pupuk
17. Kelompok Tani Pepadaan Desa Kemuning Kec. Bram Itam 338 kg pupuk
18. Kelompok Tani Cegat Tera Desa Sungai Nibung Kec. Tungkal Ilir 325 kg pupuk
19. Kelompok Tani Kelapa Indah Desa Mekar Alam Kec. Seberang Kota 351 kg pupuk
20. Kelompok Tani Mekar Baru Desa Mekar Alam Kec. Seberang Kota 702 kg pupuk

Realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 100%

#### **4. Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan**

Kegiatan ini bersifat preventif dan pengendalian kebakaran lahan dan kebun. Apabila terjadi kebakaran lahan, tim dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat akan turun bersama-sama Badan Penanggulangan Bencana, Kodim dan Polres.

Tim dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat berjumlah 15 orang akan membantu memadamkan api. Apabila tidak terjadi kebakaran, tim dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat tetap siap siaga dan jika musim kemarau akan dilakukan patroli. Untuk tahun 2020 kebakaran lahan dan kebun tidak terlalu sering terjadi, namun tim tetap melaksanakan patroli. Adapun lokasi pelaksanaan patroli yang

dilakukan pada tahun 2020 yaitu :

1. Kecamatan Betara
2. Kecamatan Pengabuan
3. Kecamatan Bram Itam
4. Desa Muntialo Kec. Betara
5. Desa Daratan Pinang Kec. Kuala Betara
6. Posko I Muntialo Kec. Betara

Selain itu, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat juga mempunyai Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di 3 kecamatan yaitu :

- 1) Kecamatan Betara
- 2) Kecamatan Kuala Betara
- 3) Kecamatan Pengabuan

Gambar – gambar dilapangan pada saat patroli dan pemadaman kebakaran lahan dan Kebun :



## 5. Pembinaan Lintas Sektoral

Kegiatan ini merupakan kegiatan P2WKSS yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok wanita tani agar bisa membantu menambah penghasilan keluarga sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Untuk tahun 2020 kegiatan P2WKSS ini hanya memberikan bantuan paket pupuk

dan bibit pinang, sedangkan untuk pelatihan ditiadakan karena anggarannya dialihkan untuk penanggulangan Covid-19.

Lokasi bantuan yang diberikan, yaitu :

1) Desa Suak Labu Kec. Kuala Betara

- Bibit pinang 400 batang
- Pupuk NPK 100 kg
- Herbisida 10 liter

2) Desa Semau Kec. Bram Itam

- Bibit pinang 400 batang
- Pupuk NPK 100 kg
- Herbisida 10 liter

Realisasi fisik 100 %

## 6. Pengembangan Ternak Ruminansia dan Sentra Peternakan

Untuk peningkatan populasi ternak di Kab. Tanjab Barat serta untuk mendukung Program UPSUS SIWAB, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat memberikan bantuan hibah berupa sapi yang semula 300 ekor menjadi 88 ekor dikarenakan adanya Covid-19 sehingga anggaran dialihkan.

Adapun Bumdes/Kelompok Tani yang menerima bantuan ternak sapi sebagai berikut :

1. Bumdes Karya Bersama Desa Delima Kec. Tebing Tinggi sebanyak 26 ekor
2. Bumdes Gerbang Nusantara Desa Dataran Kempas Kec. Tebing Tinggi sebanyak 26 ekor
3. Bumdes Mandiri Sejahtera Desa Purwodadi Kec. Tebing Tinggi sebanyak 26 ekor
4. Kelompok Tani Sumber Makmur Desa Lubuk Sebontan Kec. Muara Papalik sebanyak 10 ekor.



Diharapkan dengan penyebaran sapi ini bisa mempercepat peningkatan populasi ternak sehingga untuk kebutuhan daging tidak mendatangkan ternak dari luar daerah. Untuk tahun 2020 realisasi fisik kegiatan ini yakni 100%.

## 7. Pengembangan Inseminasi Buatan

Inseminasi Buatan (IB) lebih dikenal dengan kawin suntik yaitu suatu tindakan memasukkan sperma sapi (Straw/semén beku) kedalam rahim sapi betina dengan tujuan agar sapi yang di IB bisa bunting. Keuntungan dengan IB adalah anak hasil IB produktifitasnya lebih bagus dibanding dengan kawin alam karena sperma yang digunakan adalah dari genetik/sapi yang produktivitasnya tinggi.

Pelaksanaan IB dan realisasi anak hasil IB adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Akseptor	IB = 1.000 Sinkron = 500	IB = 1.404 aksp Sinkron = 500 aksp	127 %
2	Kelahiran	1.000 ekor	1.271 ekor	127 %

(Data Bidang Peternakan : Kondisi Desember 2020)



Capaian realisasi IB dan kelahiran anak hasil IB melebihi 100% dari yang ditargetkan. Hal ini tidak terlepas dari peran petugas IB, dokter hewan, paramedis serta adanya komunikasi antara petani dan petugas.

## 8. Penyangga Hari Besar Keagamaan

Untuk mengatasi lonjakan harga daging pada saat hari besar keagamaan, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat menyediakan sapi siap potong untuk dijual kemasyarakat dengan harga dibawah harga pasaran.

Untuk tahun 2020 sapi yang dipotong pada hari raya Idul Fitri 5 ekor. Untuk penjualan ini disetor ke Kas Daerah dengan Realisasi fisik 100 %.

## 9. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

Untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ternak serta pencegahan penyakit menular terutama yang bersifat zoonosis Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat melakukan kegiatan :

- Pengobatan ternak
- Vaksinasi
- Eliminasi
- Pengambilan spesimen

Realisasi kegiatan Tahun 2020

No.	Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Pengobatan	3.000	3.000
2.	Vaksinasi	2.850	2.850
3.	Eliminasi	100	100
4.	Pengambilan spesimen	1.000	1.000

Untuk mengetahui ternak bunting atau tidak, dilakukan pemeriksaan kebuntingan oleh dokter hewan. Realisasi PKB 900 ekor (100%).

Untuk kegiatan ini disediakan obat-obatan ternak dan vaksin ternak sebagai berikut :

Tabel : Penyediaan Obat-obatan

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Jenis Pemakaian
1	Mictisan	25	Btl/50 ml	Injeksi
2	Biosan TP ink	20	Btl/50 ml	Injeksi
3	Gusanex	15	Spray/Oz	Spray
4	Verm O	15	Pot/42 bolus	Oral
5	Vitamin A D E	12	Btl/100 ml	Injeksi
6	Destan	20	Btl/1 liter	Spray
7	Intramox 150 LA	10	Pot/42 bolus	Injeksi
8	Biodin	25	Btl/50 ml	Injeksi
9	Hematodin	20	Btl/50 ml	Injeksi
10	Introvit B Kompleks	20	Btl/100 ml	Injeksi
11	Trympanol SB	10	Btl/100 ml	Oral
12	Anatesi Lokal	2	Btl/50 ml	Injeksi
13	Colibact inj	15	Btl/50 ml	Injeksi
14	Penstrep 400	10	Btl/100 ml	Injeksi
15	Milton S	500	500 kg	Oral
16	Anatesi Umum	1	Btl/50 ml	Injeksi
17	Oxytocin	5	Btl/50 ml	Injeksi
18	Sulpidon	10	Btl/50 ml	Injeksi
19	Vetadryl	10	Btl/50 ml	Injeksi
20	Vet oxy LA	20	Btl/100 ml	Injeksi
21	Tryponil	20	Sachet/2,36 g	Injeksi
22	Vaksin Jembrana	10	Btl/50 ml	Injeksi
23	Vaksin Rabies	130	Vial/10 dosis	Injeksi



## 10. Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah

Salah satu upaya untuk mengantisipasi penularan ternak adanya pengecekan lalu lintas ternak dengan mengecek surat-surat asal ternak. Pada hari-hari besar keagamaan seperti hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha dilakukan pemeriksaan hewan yang akan dipotong baik yang akan dipotong (*ante mortem*) maupun setelah dipotong (*post mortem*) dalam upaya untuk menjamin bahan ternak yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal) bagi masyarakat veteriner.

## 11. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Untuk meningkatkan mutu produksi pasca panen komoditi perkebunan, salah satu kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjab Barat pada tahun 2020 yakni memberi bantuan lantai jemur untuk kopi atau pinang diharapkan hasil pasca panen bisa lebih higienis sehingga bisa meningkatkan nilai jual.

Target dan realisasi pelaksanaan kegiatan bantuan lantai jemur

No	Kelompok Tani Penerima	Jumlah Bantuan	Lokasi	Keterangan
1	KT. Setia Kawan	25 kodi	Desa Sungai Gebar, Kec. Kuala Betara	
2	KT. Rukun Sentosa	26 kodi	Desa Betara Kanan, Kec. Kuala Betara	

3	KT. Sido Makmur	25 kodi	Desa Sungai Gebar Barat, Kec. Kuala Betara	Pengurangan dari 40 kodi menjadi 25 kodi saat APBDP
---	-----------------	---------	--	---

## 12. Pembinaan dan Inventarisasi Kebun Sawit Swadaya

Kegiatan ini bertujuan untuk mendata kebun petani dengan pengambilan titik koordinasi kemudian dipetakan dan setelah dipenuhi syarat-syaratnya akan diterbitkan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB).

STDB sangat dibutuhkan sebagai syarat untuk mendapatkan bantuan-bantuan dari pusat. Untuk tahun 2020 pengambilan titik koordinasi hanya 500 Ha dimana sebelumnya ditargetkan 1.400 Ha, namun karena adanya Covid-19 anggaran dikurangi. Realisasi pengambilan titik koordinasi 100 %.

## 13. Pelatihan Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)

Untuk meningkatkan pengetahuan petani diberikan pelatihan-pelatihan sehingga membuka wawasan petani untuk meningkatkan usaha taninya. Tahun 2020 dilaksanakan pelatihan 2 kelas sebanyak 50 orang antara lain :

- 1) Desa Sei. Gebar Barat Kec. Kuala Betara
- 2) Desa Kemuning Kec. Bram Itam

Selain kegiatan pokok untuk menunjang pencapaian target kinerja terdapat juga beberapa kegiatan penunjang antara lain :

1. Pengelolaan Ternak Pemerintah

Kegiatan ini adalah mendata perkembangan ternak pemerintah, dengan adanya kegiatan ini diharapkan data perkembangan ternak lebih akurat dan pemilihan ternak dapat dipertanggung jawabkan. Data penyebaran ternak yang tercatat dalam Neraca Aset Tetap lainnya (Investasi Non Permanen). Realisasi kegiatan pengelola ternak pemerintah mencapai 100%.

2. Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan

Ketersediaan data dan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, konsisten dan lengkap sangat diperlukan dalam suatu perencanaan, perumusan kebijakan, monitoring dan evaluasi kebijakan. Untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas maka seluruh tahapan mulai dari pengumpulan data, pengolahan dan penyajian harus memenuhi kaidah standar.

Untuk kegiatan statistik dilakukan pertemuan dengan petugas kecamatan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pertemuan ASEM dan ATAP. Pertemuan ATAP

biasanya dilaksanakan pada bulan Maret. Namun karena pandemi Covid-19 tertunda menjadi bulan September 2020 dan pertemuan ASEM dilaksanakan bulan Desember. Realisasi fisik kegiatan statistik yaitu 100%.

3. Pertemuan Koordinasi Penyuluh

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan para penyuluh dan saling berbagi informasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelayanan dilapangan.

**b. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI KINERJA UTAMA (IKU) DENGAN TARGET TOTAL RENSTRA2016-2021.**

Dalam Dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021 telah ditentukan target kinerja tahunannya, yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Adapun sebagai tolok ukur perkembangan capaian target kinerja Renstra tersebut maka dilakukan pengukuran capaian kinerja pada Tahun 2020 terhadap total target Renstra di Tahun 2021 :

**REALISASI CAPAIAN KINERJA UTAMA TERHADAP TARGET RENSTRA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR STRATEGIS</b>	<b>Target 2021</b>	<b>Realisasi 2020(*)</b>	<b>Capaian Thd Target Renstra 2021 (%)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan	Jumlah Peningkatan Produksi Komoditi Perkebunan ( <b>Ton</b> ) : - Produksi Kelapa Sawit - Produksi Karet - Produksi Kelapa Dalam - Produksi Kopi - Produksi Pinang	147,790 4,921 61,635 1,367 12,375	119,501 4,315 55,095 1,190 10,578	80.86 87.68 89.39 87.05 85.48
<b>Rata-rata Realisasi Sasaran 1</b>					<b>86.09</b>

2	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Peningkatan Populasi Ternak ( <b>Ekor</b> ) :			
		- Populasi Sapi	9,801	8,908	90.89
		- Populasi Kerbau	811	729	89.89
		- Populasi Kambing	49,378	47,271	95.73
		- Populasi Domba	890	813	91.35
		- Populasi Unggas	1,090,725	1,464,061	134.23
<b>Rata-rata Realisasi Sasaran 2</b>				<b>100.42</b>	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU terhadap Target Renstra 2021 yang disajikan pada tabel tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke-2 indikator kinerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran 1** yaitu **Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)**, yang mana indikator perbandingan Produksi Komoditi Perkebunan pada Tahun 2020 terhadap target kinerja Tahun 2021 rata-rata sebesar **86,09%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa terdapat selisih sebesar 13,91% yang harus diupayakan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan agar pada akhir periode RPJMD secara **kualitatif** dan **kuantitatif** memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) **Skala 80%-100%**.
2. **Sasaran2** yaitu **Meningkatnya Populasi Ternak (Ekor)**, indikator perbandingan Populasi Ternak pada tahun 2020 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar 100,42%. Kondisi tersebut secara kualitatif dan kuantitatif terhadap target akhir periode RPJMD sudah tercapai atau memenuhi target dengan skala penilaian (**SANGAT BAIK**) Skala > 100% dan untuk kedepannya perlu dipertahankan.

**c. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI KINERJA PROGRAM (OUTCOME) dan KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020.**

**REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2020**

Urusan Pilihan

Kode		Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Program/Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
01		<b>Program pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Meningkatnya Intensitas dan Kualitas pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Sekretaris</b>
	01	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	12 bulan	12 bulan	100%	
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya honorarium jasa adm keuangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	100%	12 bulan	100%	
	10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya atk kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya baran cetak dan penggandaan	12 bulan	12 bulan	100%	
	13	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen intalasi listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum	12 bulan	12 bulan	100%	

18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terpenuhinya rapat koordinasi dan konsultasi	12 bulan	12 bulan	100%	
<b>02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Meningkatnya Kelengkapan dan Kualitas Pelayanan Birokrasi</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>99,16%</b>	<b>Sekretaris</b>
9	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	tersedianya perlengkapan gedung kantor	3 unit lemari arsip, 1 unit kursi tunggu tamu stainless, 1 unit infokus, 1 unit microphone wireles	3 unit lemari arsip, 1 unit kursi tunggu tamu stainless, 1 unit infokus, 1 unit microphone wireles	100%	
12	Pengadaan peralatan gedung kantor	tersedianya peralatan gedung kantor	2 unit laptop, 2 unit printer	2 unit laptop, 2 unit printer	100%	
20	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	terpenuhinya pemeliharaan sarana prasarana gedung kantor	Pemeliharaan rutin gedung kantor dinas 1 unit	Pemeliharaan rutin gedung kantor dinas 1 unit	100%	
22	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	48 Unit	46 Unit	95,83%	
26	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	33 Unit	33 Unit	100%	
<b>03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Sekretaris</b>
02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	78 stel	78 stel	100%	
<b>05</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan PNS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
05	Pengembangan SDM	jumlah PNS yg mengikuti pelatihan/diklat	-	-	-	

17	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>Terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan</b>	<b>2 kali</b>	<b>2 kali</b>	<b>100%</b>	<b>Bidang Penyuluh</b>
18	Promosi atas hasil produksi perkebunan	terlaksananya promosi untuk pemasaran hasil perkebunan dan peternakan	2 kali	2 kali	100%	Kasi Pemasaran
18	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	<b>Kelompok tani yg menerapkan teknologi pertanian</b>	<b>3 KT</b>	<b>3 KT</b>	<b>100%</b>	<b>Bidang Sarana prasarana</b>
45	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	terlaksananya pengadaan prasarana dan sarana pertanian untuk kelompok tani	3 kelompok tani	3 kelompok tani	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin
19	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>Meningkatnya produksi (ton) dan Luas Lahan (Ha) 5 komoditi unggulan: kopi,karet,sawit,pinang,kelapa dzalam</b>	<b>100%</b>	<b>97,19%</b>	<b>93,86%</b>	<b>Bidang Perkebunan</b>
08	Pembinaan Lintas Sektoral	- Meningkatnya pengetahuan anggota peserta P2WKSS 2. Terlaksananya pembinaan lintas sektoral	1 paket, 2 desa	1 paket, 2 desa	100%	Kasi Pengolahan
09	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	- terlaksananya sosialisasi pembukaan lahan tanpa bakar (PLTB), - terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	25titik lokasi	20 titik lokasi	80%	Kasi Perlindungan
10	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	operasional damkar lahan dan kebun serta fasilitas penyelesaian konflik lahan perkebunan	13 kecamatan	13 kecamatan	100%	Kasi Perlindungan

11	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	terlaksananya rencana tata air dan lahan perkebunan	0 ha	0 ha	-	Kasi Lahan & Irigasi
13	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	144 Ha	120 Ha	83%	Kepala UPTD Lab.hayati
25	Pembibitan Kelapa Sawit	terlaksananya pembibitan kelapa sawit	20.000bibit kelapa sawit	20.035 bibit kelap sawit	100,17%	Kasi Penyuluhan
38	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom, Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	terpeliharanya kebun percontohan kopi libtukom,percontohan kelapa sawit dan kebun entres	10 Ha	10 Ha	100%	Kasi Produksi
20	<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>	<b>Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Bidang Penyuluh</b>
04	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	terselenggaranya pertemuan penyuluhan perkebunan dan peternakan	2 kali	2 kali	100%	Kasi Penyuluhan
21	<b>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>	<b>Menurunnya angka kematian ternak</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Bidang Peternakan</b>
01	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	jumlah ternak yg terlayani pengobatan,PKB,permeriksaan spesimen,vaksinasi,eliminasi	3000 ekor,900 ekor,1000 ekor, 2850 ekor, 100 ekor	3000 ekor,900 ekor,1000 ekor,2850 ekor, 100 ekor	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
02	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	terlaksananya pengawasan lalu lintas ternak antar daerah	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Keswan & Kesmavet

22	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	<b>Meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak: sapi, kerbau, kambing, domba, babi, ayam broiler, ayam buras, itik</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>120%</b>	<b>Bidang Peternakan</b>
10	Pengendalian Pemotongan Ternak Betina Produktif	- terlaksananya pengawasan pemotongan ternak betina produktif oleh tim terpadu, - terlaksananya bimtek juru sembelih halal dan pangan asuh	20%	40%	200%	Kasi Keswan & Kesmavet
12	Pemeliharaan Sapi bakalan	terlaksananya demplot ternak sapi penggemukan	10 ekor	10 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
13	Pengembangan Inseminasi Buatan	terlaksananya inseminasi buatan	1500 ekor	1500 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
14	Penyangga Hari Besar Keagamaan	tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan	500 kg	500 kg	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
18	Pengembangan Ternak Ruminansia dan Sentra Peternakan	terlaksananya penyebaran ternak ruminansia	88 ekor	88 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
24	<b>Program peningkatan penerapan teknologi peternakan</b>	<b>Jumlah kelompok peternak yg menerapkan teknologi peternakan</b>	-	-	-	-
05	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	terlaksananya pelatihan TTG	-	-	-	-
25	<b>Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan</b>	<b>Meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan</b>	<b>5 komoditi</b>	<b>5 komoditi</b>	<b>100%</b>	<b>Bidang Sarana prasarana &amp; Bidang Penyuluh</b>

01	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	terbinanya dan terinventarisasinya perkebunan kelapa sawit swadaya, - terlaksananya pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan data penginderaan jauh untuk pemetaan wilayah	500 Ha	500 Ha	100%	Kasi Pembiayaan & Investasi
02	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	terlatihnya petani perkebunan	50 org	50 org	100%	Kasi Pengolahan
03	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan usaha perkebunan	terwujudnya kemitraan antara petani dan pengusaha perkebunan	3 asosiasi	3 asosiasi	100%	Kasi Perbenihan
28	<b>Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan</b>	<b>Meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan</b>	<b>5 komoditi</b>	<b>5 komoditi</b>	<b>100%</b>	<b>Bidang Sarana prasarana &amp; Bidang Penyuluh</b>
02	Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan	Buku Statistik Perkebunan dan Peternakan	2 dokumen	2 dokumen	100%	Kasubbag PPEP
02	Pengelolaan Ternak Pemerintah	Tersedianya laporan perkembangan ternak pemerintah	1 dokumen	1 dokumen	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
04	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	Tersedianya dokumen Renja,RKA,LPPK, dan LAKIP	6 dokumen	6 dokumen	100%	Kasubbag PPEP

06	Penyusunan Laporan dan Penyebaran Informasi Pasar Peternakan/Perkebunan	Media Penyuluh (siaran TV, radio, poster, majalah, leaflet, spanduk dan brosur	1 dokumen	1 dokumen	100%	Kasi Pemasaran
----	---	--	-----------	-----------	------	----------------

***Keterangan :** OUTCOME dan OUTPUT telah menyesuaikan dengan APBD-P TA 2020 OPD*

### **3.1.3. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA**

Adanya 2 (dua) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah diuraikan tersebut diatas, dalam upaya pencapaiannya memiliki beberapa kendala sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. Dalam pencapaian Indikator yaitu peningkatan produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan, terdapat kendala berupa rendahnya produksi beberapa komoditas strategis. Adapun alternatif solusi yang dilakukan adalah meningkatkan teknik budidaya melalui intensifikasi, rehabilitasi dan peremajaan tanaman.
2. Untuk indikator bidang peternakan bahwa secara keseluruhan sudah baik dalam mencapai target dan sasaran kinerja, namun perlu sosialisasi yang lebih intensif kepada peternak untuk melakukan pemeriksaan rutin dengan memanfaatkan Tenaga Kesehatan Hewan yang terdapat pada Puskesmas.

### **3.1.4. EVALUASI CAPAIAN KINERJA**

Pelaksanaan Program/Kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada hakekatnya memerlukan ketersediaan sumber daya yang tidak sedikit, baik berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya peralatan maupun sumber daya keuangan (anggaran pembangunan).

Dari segi pemanfaatan sumber daya alam, seperti sumber daya lahan, air, tanaman, plasma nutfah dan lain sebagainya, khususnya dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan, sejauh ini telah dilakukan secara efektif dan efisien melalui berbagai upaya, antara lain dengan cara:

- Melakukan pengaturan/penataan pemanfaatan sumberdaya lahan berdasarkan tingkat kesesuaian lahannya, yaitu melalui pemetaan kesesuaian lahan perkebunan;
- Melakukan pengembangan sumber benih melalui eksplorasi, identifikasi, penilaian dan penetapan kebun induk terpilih, maupun pohon induk terpilih, inventarisasi kekayaan plasma nutfah tanaman perkebunan, dan lain sebagainya;
- Mengembangkan lahan-lahan yang idle untuk dimanfaatkan sebagai lahan budidaya tanaman perkebunan, melalui upaya perluasan, peremajaan, rehabilitasi serta pendukung prasarana perkebunan, seperti pengembangan sumber daya air, optimasi lahan dan irigasi;
- Melakukan pengembangan kaji terap teknologi budidaya perkebunan dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas usaha perkebunan;

- Peningkatan kompetensi SDM aparatur perkebunan, dalam rangka meningkatkan kinerja OPD dalam mengembangkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan, pengembangan benih unggul, pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan, serta pengolahan produk perkebunan.

### 3.2. REALISASI ANGGARAN (REALISASI PENDAPATAN, BELANJA TIDAK LANGSUNG, BELANJA LANGSUNG, EFEKTIVITAS ANGGARAN dan EFISIENSI ANGGARAN)

#### a. Realisasi Pendapatan

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi, OPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga termasuk OPD yang menyumbangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang bersumber dari Pengelolaan Komoditi Perkebunan dan Peternakan antara lain sebagai berikut:

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Pendapatan			
	Lain-lain Pendapatan asli daerah yang sah	521.050.000,-	530.184.400,-	101,75
1	Penjualan hasil perkebunan	351.050.000,-	418.200.000,-	119,13
2	Penjualan Hasil Peternakan	170.000.000,-	111.984.400,-	65,87
<b>Total</b>		<b>Rp. 521.050.000,-</b>	<b>Rp. 530.184.400,-</b>	<b>101,75</b>

#### b. Realisasi Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung adalah belanja yang terdiri atas belanja pegawai (gaji beserta tunjangan lainnya) untuk tahun 2020 dianggarkan sebesar **Rp. 4.785.881.296,-** sedangkan realisasi sebesar **Rp. 4.594.182.211,-** atau sebesar **95,99%**.

#### c. Realisasi Belanja Langsung

Dari segi pemanfaatan anggaran pembangunan pada tahun 2020 sampaikan dengan **Triwulan IV** Realisasi Belanja Langsung Dinas Perkebunan dan Peternakan

Kabupaten Tanjung Jabung Barat TA 2020 adalah sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Belanja Langsung			
1	Belanja Pegawai	Rp.1.282.830.000,-	Rp.1.247.805.000	97,27
2	BelanjaBarangdanJasa	Rp.4.133.587.376,-	Rp. 3.595.691.570,-	86,99
3	Belanja Modal	Rp. 77.149.400,-	Rp. 75.354.870.-	97,67
<b>Total</b>		<b>Rp.5.493.566.776,-</b>	<b>Rp. 4.918.851.440.-</b>	<b>89,54</b>

Dilihat rincian belanja per kegiatan sebagaimana terinci dibawah ini :

**REALISASI BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2020**

**Triwulan IV ( Oktober - Desember )2020**

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp.	(%)	
	<b>TOTAL APBD</b>	<b>5.493.566.776</b>	<b>4.918.851.440</b>	<b>89,54</b>	<b>94,59</b>
	<b>URUSAN WAJIB</b>	<b>1.247.257.493</b>	<b>1.203.961.035</b>	<b>96,53</b>	<b>99,33</b>
1	<b>Program pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>811.997.593</b>	<b>793.685.012</b>	<b>97,74</b>	99,00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.750.000	3.741.600	99,78	100,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	82.500.000	66.789.321	80,96	100,00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	225.880.000	225.880.000	100,00	100,00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	32.011.267	32.011.267	100,00	100,00
5	Penyediaan alat tulis kantor	57.985.221	57.985.221	100,00	100,00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	19.500.000	17.400.000	89,23	93,85
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	7.303.910	7.303.910	100,00	100,00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.200.000	6.900.000	95,83	100,00
9	Penyediaan makanan dan minuman	12.880.000	12.880.000	100,00	100,00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	362.987.195	362.793.693	99,95	100,00
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>396.940.700</b>	<b>372.381.023</b>	<b>93,81</b>	<b>99,00</b>
11	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	28.295.700	26.488.000	93,61	100,00
12	Pengadaan peralatan gedung kantor	30.200.000	30.200.000	100,00	100,00
13	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	263.000.000	240.328.153	91,38	98,75

14	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	32.945.000	32.945.000	100,00	100,00
15	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	42.500.000	42.419.870	99,81	100,00
3	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>38.319.200</b>	<b>37.895.000</b>	<b>98,89</b>	<b>100,00</b>
16	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	38.319.200	37.895.000	98,89	100,00
4	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	-	-	-	-
17	Pengembangan SDM	-	-	-	-
	<b>URUSAN PILIHAN</b>	<b>4.246.309.283</b>	<b>3.714.890.405</b>	<b>87,49</b>	<b>89,85</b>
5	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>47.925.000</b>	<b>20.325.000</b>	<b>42,41</b>	<b>30,83</b>
18	Promosi atas hasil produksi perkebunan	47.925.000	20.325.000	42,41	30,83
6	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	<b>152.561.300</b>	<b>150.136.300</b>	<b>98,41</b>	<b>100,00</b>
19	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	152.561.300	150.136.300	98,41	100,00
7	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>879.743.050</b>	<b>803.194.900</b>	<b>91,31</b>	<b>99,00</b>
20	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	8.800.000	8.800.000	100,00	100,00
21	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom, Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	283.326.150	267.562.100	94,44	100,00
22	Pembibitan Kelapa Sawit	231.037.700	230.017.500	99,56	100,00
23	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	122.316.300	65.948.800	53,92	100,00
24	Pembinaan Lintas Sektoral	30.106.300	30.106.300	100,00	100,00
25	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	64.061.300	64.061.300	100,00	100,00
26	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	140.095.300	136.698.900	97,58	98,00

8	<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>	<b>33.288.900</b>	<b>33.288.900</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
27	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	33.288.900	33.288.900	100,00	100,00
9	<b>Program penanganan, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>	<b>483.139.233</b>	<b>474.836.280</b>	<b>98,28</b>	<b>94,00</b>
28	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	433.939.233	425.636.280	98,09	88,00
29	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	49.200.000	49.200.000	100,00	100,00
10	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	<b>2.060.769.100</b>	<b>1.747.116.325</b>	<b>84,78</b>	<b>98,00</b>
30	Pengendalian Pemotongan Ternak Betina Produktif	21.921.300	21.441.300	97,81	98,75
31	Pemeliharaan Sapi Bakalan	87.755.000	75.705.000	86,27	96,67
32	Pengembangan Inseminasi Buatan	353.235.000	326.400.000	92,40	98,25
33	Penyangga Hari Besar Keagamaan	121.639.000	114.889.000	94,45	100,00
34	Pengembangan Ternak Ruminansia dan Sentra Peternakan	1.476.218.800	1.208.681.025	81,88	97,14
11	<b>Program peningkatan penerapan teknologi peternakan</b>	-	-	-	-
35	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	-	-	-	-
12	<b>Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan</b>	<b>242.645.200</b>	<b>160.149.200</b>	<b>66,00</b>	<b>98,00</b>
36	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	165.933.600	83.437.600	50,28	95,00
37	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	42.995.300	42.995.300	100,00	100,00
38	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	33.716.300	33.716.300	100,00	100,00
13	<b>Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan</b>	<b>346.237.500</b>	<b>325.843.500</b>	<b>94,11</b>	<b>99,00</b>
40	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan/Perkebunan	105.221.300	103.221.300	98,10	98,10
41	Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan	50.009.900	50.009.900	100,00	100,00
43	Pengelolaan Ternak Pemerintah	153.266.300	134.872.300	88,00	96,00
44	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan Peternakan dan Pelaporan	37.740.000	37.740.000	100,00	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Keuangan sebesar **89,54%** (**Delapan puluh sembilan koma lima puluh empat persen**) dan Realisasi fisik sebesar **94,59%** (**Sembilan puluh empat koma lima puluh sembilan persen**), kalau dilihat dari kegiatan yang telah dilaksanakan realisasi keuangan untuk triwulan IV mengalami peningkatan sejalan dengan Proses Pengadaan barang/jasa serta kegiatan- kegiatan yang telah selesai dilaksanakan. Selain itu pelaksanaan efisiensi anggaran juga terjadi karena adanya refocusing anggaran untuk penanggulangan wabah covid 19 serta untuk menghindari kemungkinan besar anggaran tidak terserap pada akhir anggaran, kesemuanya telah tertuang didalam **APBD-P TA 2020**.

**d. Efektivitas Anggaran.**

**Keputusan Mendagri** Nomor : 690.900-327 Tahun 1996 mendefinisikan efektivitas diartikan menggambarkan kemampuan Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi real Dinas. Tingkat efektivitas dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja yang telah ditetapkan yang terlihat dalam tabel tingkat efektivitas dihitung pada tahun 2020. **Tingkat Efektivitas** digolongkan kedalam beberapa kategori yaitu:

<b>Tingkat Efektivitas Anggaran</b>	
<b>A</b>	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti <i>Sangat Efektif</i>
<b>B</b> <small>a</small>	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 90% sampai 100% berarti <i>Efektif</i>
<b>C</b> <small>1</small>	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 80% sampai 90% berarti <i>Cukup Efektif</i>
<b>D</b> <small>a</small>	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 60% sampai 80% berarti <i>Kurang Efektif</i>
<b>E</b> <small>u</small>	Hasil perbandingan tingkat pencapaian kurang 60% berarti <i>Tidak Efektif</i>

Kita lihat data Total Belanja dan Total Realisasi Belanja Tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Belanja Daerah	Rp.10.279.448.072,-	Rp. 9.513.033.651,-	92,54%
<b>A</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	Rp. 4.785.881.296,-	Rp.4.594.182.211,-	95,99%
1	Belanja Pegawai	Rp. 4.785.881.296,-	Rp.4.594.182.211,-	95,99%
<b>B.</b>	<b>Belanja Langsung</b>	Rp.5.493.566.776,-	Rp.4.918.851.440,-	89,54%
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.282.830.000,-	Rp.1.247.805.000,-	97,27%
2	Belanja Barangan dan Jasa	Rp. 4.133.587.376,-	Rp.3.595.691.570,-	86,99%
3	Belanja Modal	Rp. 77.149.400,-	Rp. 75.354.870,-	97,67%

Tingkat efektivitas anggaran belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan setelah dihitung sebagai berikut :

Realisasi Anggaran	Total Belanja	%	Skor (Penilaian)
1	2	3 = 1/2	4
Rp. 9.513.033.651,-	Rp.10.279.448.072,-	92,54%	Efektif

e. Efisiensi Anggaran.

**Keputusan Mendagri** Nomor: 690.900-327 Tahun 1996 mengelompokkan Efisiensi sebagaimana dibawah ini:

Tingkat Efisiensi Anggaran	
A	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti <i>Tidak Efisien</i>
B	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 90% sampai 100% <i>Kurang Efisien</i>
C	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 80% sampai 90% berarti <i>Cukup Efisien</i>
D	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 60% sampai 80% berarti <i>Efisien</i>
E	Hasil perbandingan tingkat pencapaian kurang 60% berarti <i>Sangat Efisien</i>

Tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan setelah dihitung sebagai berikut :

<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>Total Belanja</b>	<b>%</b>	<b>Skor (Penilaian)</b>
1	2	3 = 1/2	4
Rp.4.918.851.440.-	Rp.10.279.448.072,-	47,85%	Sangat Efisien

## BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU yang disajikan pada tabel di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke 2 (dua) indikator kinerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran 1** yaitu ***Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)***, ternyata indikator Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2020 rata-rata telah mencapai target kinerja sebesar **87,47%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target **B (BAIK) Skala 80%-100%** namun perlu peningkatan.
2. **Sasaran 2** yaitu ***Meningkatnya Populasi Ternak***, Pada tahun 2020 rata-rata capaian kinerja sebesar 99,72%. Capaian tersebut secara kualitatif dan kuantitatif masih dalam target **B (BAIK) Skala 80%-100%** maka perlu dipertahankan serta peningkatan yang lebih baik lagi untuk tahun yang akan datang.

Untuk Realisasi Keuangan sebagaimana dibawah ini :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Belanja Daerah	Rp.10.279.448.072,-	Rp. 9.513.033.651,-	92,54%
A	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>Rp. 4.785.881.296,-</b>	<b>Rp.4.594.182.211,-</b>	<b>95,99%</b>
1	Belanja Pegawai	Rp.4.785.881.296,-	Rp.4.594.182.211,-	95,99%
B.	<b>Belanja Langsung</b>	<b>Rp. 5.493.566.776,-</b>	<b>Rp. 4.918.851.440,-</b>	<b>89,54%</b>
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.282.830.000,-	Rp.1.247.805.000,-	97,27%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp.4.133.587.376,-	Rp.3.595.691.570,-	86,99%
3	Belanja Modal	Rp. 77.149.400,-	Rp. 75.354.870,-	97,67%

Dari tingkat Efektifitas dan Efisiensi Anggaran disimpulkan sebagai berikut :

<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>Total Belanja</b>	<b>%</b>	<b>Skor (Penilaian)</b>
1	2	3 = 1/2	4
Rp. 9.513.033.651,-	Rp.10.279.448.072,-	92,54%	Efektif
Rp. 4.918.851.440,-	Rp.10.279.448.072,-	47,85%	Sangat Efisien

Dari gambaran hasil pengukuran Tahun 2020 tersebut diatas, secara keseluruhan masih diperlukan adanya pemikiran untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja secara optimal agar pada masa akhir RPJMD (Tahun 2021) akan tuntas sesuai Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

Kuala Tungkal, Januari 2021

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

  
**Ir. MELAM BANGUN**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19611215 19303 1 001 ;